

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI
KAWASAN DAYA TARIK WISATA RUMAH POHON
TABEK PATAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**VINA ANANDA
16135066/ 2016**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

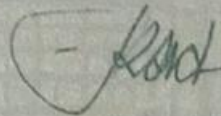
PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI KAWASAN DAYA TARIK WISATA RUMAH POHON TABEK PATAH

Nama : Vina Ananda
NIM/BP : 16135066/ 2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2020

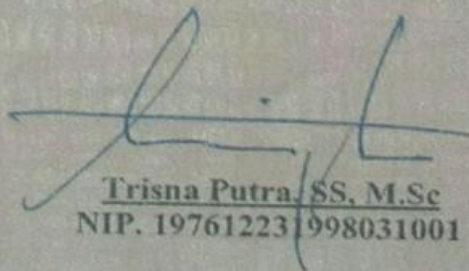
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 196205301988032001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 197612231998031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana di
Kawasan Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah
Nama : Vina Ananda
NIM/BP : 16135066/ 2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

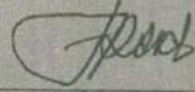
Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

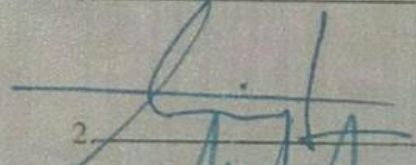
Nama

Tanda Tangan

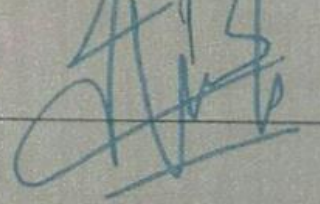
1. Ketua : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd

1. 

2. Anggota : Trisna Putra, SS, M.Sc

2. 

3. Anggota : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par 3

3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmenunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vina Ananda
NIM/TM : 16135066/ 2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ,

“Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana di Kawasan Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 197612231998031001

Saya yang menyatakan,



Vina Ananda
NIM. 16135066

ABSTRAK

Vina Ananda, 2020: Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana di Kawasan Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa komplain dari pengunjung terkait sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah, dimana masih adanya pengunjung yang komplain karena tidak ditemukannya pusat *Souvenir* di sekitar daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah, jalan menuju Rumah Pohon Tabek Patah masih belum bagus, adanya pengunjung yang komplain karena toilet sangat tidak layak dan tidak ada air bersih, adanya pengunjung yang komplain karena lokasi wisata tidak terawat dan masih banyak sampah yang berserakan, sedikitnya atraksi wisata di daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasinya terdiri dari wisatawan yang pernah berkunjung ke objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah, pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* sebanyak 89 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan skala *likert* sebanyak 22 pernyataan serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan program SPSS 20.

Hasil penelitian terkait persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ini tergolong kategori baik (88,76%). Apabila ditinjau dari indikator variabel adalah variabel sarana (1) Perusahaan transportasi tergolong kategori baik (84,27%), (2) Hotel dan jenis akomodasi lainnya tergolong kategori baik (93,26%), (3) Restoran serta rumah makan lainnya tergolong kategori baik (84,27%), (4) Objek dan daya tarik wisata tergolong kategori baik (74,16%), variabel prasarana adalah (1) Prasarana perhubungan tergolong kategori cukup (86,52%), (2) Listrik/ penerangan tergolong kategori baik (93,26%), (3) Air bersih tergolong kategori cukup (84,27%), (4) Sistem telekomunikasi tergolong kategori cukup (91,01%), (5) Kesehatan dan keamanan tergolong kategori baik (83,15%).

Kata Kunci

Persepsi, Pengunjung, Sarana dan Prasarana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana di Kawasan Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata, Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, sebagai penasehat akademik (PA) dan sebagai penguji yang telah memberikan

arahan dan masukan dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen, teknisi dan administrasi pada prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang
8. Pihak pengelola objek wisata Rumah Pohon Tabek Patah yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan di dunia Pariwisata dan Perhotelan.

Padang, September 2020

Vina Ananda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Persepsi	11
2. Pengunjung.....	12
3. Jenis-jenis wisatawan dan Pengunjung	12
4. Sarana dan Prasarana.....	14
5. Objek Wisata dan daya tarik wisata	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	23

E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Uji Coba Instrumen	31
I. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden.....	37
B. Analisis Deskriptif Data Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana di Kawasan Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah	43
C. Pembahasan.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan hasil penelitian	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	86
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan Rumah Pohon Tabek Patah lima tahun terakhir	3
Tabel 2. Daftar sarana dan prasarana kawasan Rumah Pohon Tabek Patah...	5
Tabel 3. Pilihan Jawaban Skala Likert.....	30
Tabel 4. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
Tabel 5. Hasil Analisis Validitas.....	32
Tabel 6. Interpretasi Nilai r (Alpha Cronbach).....	33
Tabel 7. Batas Interval dan Kategori Pilihan	35
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal.....	40
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	42
Tabel 13. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah	43
Tabel 14. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah	45
Tabel 15. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator perusahaan transportasi	46

Tabel 16. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator perusahaan transportasiI.....	48
Tabel 17. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator hotel dan jenis akomodasi lainnya	49
Tabel 18. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator hotel dan jenis akomodasi lainnya	51
Tabel 19. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator restoran serta rumah makan lainnya.....	52
Tabel 20. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator restoran serta rumah makan lainnya.....	54
Tabel 21. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator objek dan daya tarik wisata	55
Tabel 22. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator objek dan daya tarik wisata	57
Tabel 23. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator prasarana perhubungan.....	58
Tabel 24. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator prasarana perhubungan.....	60

Tabel 25. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator listrik/penerangan.....	61
Tabel 26. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator listrik/penerangan.....	63
Tabel 27. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator air bersih.....	64
Tabel 28. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator air bersih.....	66
Tabel 29. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator sistem telekomunikasi	67
Tabel 30. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator sistem telekomunikasi	69
Tabel 31. Data hasil perhitungan statistik persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah berdasarkan indikator kesehatan dan keamanan	70
Tabel 32. Klasifikasi skor variabel persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator kesehatan dan keamanan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil observasi dan persepsi pengunjung terkait pusat souvenir dan aksesibilitas.....	5
Gambar 2. Hasil observasi dan persepsi pengunjung terkait toilet dan air bersih.....	6
Gambar 3. Persepsi pengunjung terkait masalah sampah	7
Gambar 4. Kerangka Konseptual	20
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Gambar 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	41
Gambar 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	42
Gambar 10. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Penelitian	44
Gambar 11. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah	45
Gambar 12. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator perusahaan transportasi	47
Gambar 13. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator perusahaan transportasi	49
Gambar 14. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator hotel dan jenis akomodasi lainnya.....	50

- Gambar 15. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah dapat ditinjau dari indikator hotel dan jenis akomodasi lainnya 52
- Gambar 16. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator restoran serta rumah makan lainnya 53
- Gambar 17. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator restoran serta rumah makan lainnya 55
- Gambar 18. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator objek dan daya tarik wisata 56
- Gambar 19. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap sarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator objek dan daya tarik wisata 58
- Gambar 20. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator prasarana perhubungan 59
- Gambar 21. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator prasarana perhubungan 61
- Gambar 22. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator listrik/penerangan 62
- Gambar 23. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator listrik/penerangan 64
- Gambar 24. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator air bersih 65

Gambar 25. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator air bersih	67
Gambar 26. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator sistem telekomunikasi	68
Gambar 27. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator sistem telekomunikasi	70
Gambar 28. Histogram kurva normal sebaran data penelitian ditinjau dari indikator kesehatan dan keamanan	71
Gambar 29. Diagram pengkategorian persepsi pengunjung terhadap prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ditinjau dari indikator kesehatan dan kemanan	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, salah satunya yaitu industri pariwisata. Pembangunan kepariwisataan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan devisa Negara, peningkatan perekonomian masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pariwisata merupakan serangkaian proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek pariwisata, seperti sarana dan prasarana, daya tarik wisata dan aspek-aspek lainnya. Usaha untuk mengembangkan dunia pariwisata Indonesia didukung oleh UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan tentang keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja.

Menurut Yoeti (2016: 109),

“Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (bukan *business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamayaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam”.

Pariwisata sangat penting dan menarik bagi semua orang, selain untuk pertamayaan atau rekreasi, pariwisata juga berfungsi untuk pelestarian alam

dan budaya setempat. Selain itu, pengembangan pariwisata juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana. Terlebih lagi jika objek wisata tersebut mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri yang tidak ada di objek wisata lain, maka hal itu akan menyebabkan wisatawan merasa tertarik untuk berkunjung. Oleh karena itu pariwisata perlu dikembangkan secara tertata dan terencana.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya, luas wilayah 42.297,30 km² berbatasan dengan 4 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Sesuai dengan namanya wilayah provinsi ini menempati sepanjang Pesisir Barat Sumatera bagian tengah dan sejumlah pulau dilepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai yang kaya dengan hasil lautnya. Utara ke selatan, terbentang perbukitan dan gunung-gunung sehingga Sumatera Barat menjadi daerah yang subur, hal ini membuat wisatawan ingin mendatangi Sumatera Barat, salah satunya adalah Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan ibu kota Batusangkar, Kabupaten ini merupakan kabupaten terkecil kedua untuk luas wilayahnya di Sumatera Barat yaitu 1.336 km² yang memiliki banyak keunikan, mulai dari adat istiadat dan tradisi, kuliner serta tempat-tempat yang berpotensi untuk dijadikan suatu destinasi wisata. Berbagai keunikan tersebut membuat wisatawan terdorong untuk berkunjung ke Tanah Datar, salah satunya yaitu Nagari Tabek Patah.

Tabek Patah merupakan salah satu Nagari yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut, sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Tanjung Alam, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Lawang Mandahiling, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Gunung dan sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Barulak. Nagari ini merupakan salah satu sektor pariwisata yang sangat potensial dan strategis untuk dikelola, dikembangkan serta dipasarkan. Salah satu daya tarik wisata yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu Rumah Pohon Tabek Patah. Rumah Pohon Tabek Patah yang mulai beroperasi dari tahun 2015 ini berada di Puncak Bukit Keputusan Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung. Rumah Pohon Tabek Patah yang memiliki luas $\pm$ 4 hektare berjarak 20 Km dari pusat kota Batusangkar ini memiliki pemandangan yang sangat bagus, berada di perbukitan pohon pinus dan dari sana kita dapat melihat barisan hutan pinus yang indah.

Sejauh ini objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah sudah mampu mencuri banyak perhatian pengunjung dengan keunikan dan kekhasan yang dimilikinya khususnya wisatawan domestik, hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Rumah Pohon Tabek Patah lima tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan Rumah Pohon Tabek Patah lima tahun terakhir

No	Nama Objek	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Rumah Pohon Tabek Patah	7310	8310	8950	10471	13102

Sumber: Pengelola Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan terlihat adanya minat wisatawan untuk berkunjung ke daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ini merupakan sebuah peluang yang baik dalam mengembangkan objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

Sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap pengembangan suatu daya tarik wisata, karena menurut Habibah (2016: 3), “Sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung”. Dimana disini dia juga menjelaskan, “Yang termasuk dalam sarana pariwisata yaitu : perusahaan perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar, restoran, catering, dan usaha jasa boga lainnya, daya tarik wisata, toko cinderamata dan pusat kerajinan”. Sedangkan prasarana menurut Habibah (2016: 3), “Semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan”. Dimana disini dia juga menjelaskan, “Yang termasuk dalam prasarana pariwisata yaitu: prasarana perhubungan, instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih, instalasi penyulingan bahan bakar minyak, sistem pengairan atau irigasi, sistem perbankan dan moneter, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan dan prasarana keamanan”. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting

dalam memberikan pelayanan prima kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 04 Maret 2020, berikut daftar sarana dan prasarana di kawasan objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah:

Tabel 2. Daftar sarana dan prasarana di kawasan objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah

No	Sarana dan prasarana	jumlah
1	Area parkir	2 unit
2	Wc umum/ toilet	1 unit
3	Tong sampah	6 unit
4	Tempat makan dan minum	2 unit
5	Atraksi wisata	3 macam

Sumber: Observasi penulis, 2020

Dari tabel diatas dapat kita lihat sarana dan prasarana yang ada di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Keberadaan sarana dan prasarana yang tidak lengkap bisa mempengaruhi kesan wisatawan pada saat berkunjung ke objek tersebut, seperti yang sudah penulis dapatkan dari website Rumah Pohon Tabek Patah dan hasil observasi, terdapat beberapa komplain dari pengunjung terkait keberadaan sarana dan prasarana daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil observasi dan persepsi pengunjung terkait pusat souvenir dan aksesibilitas

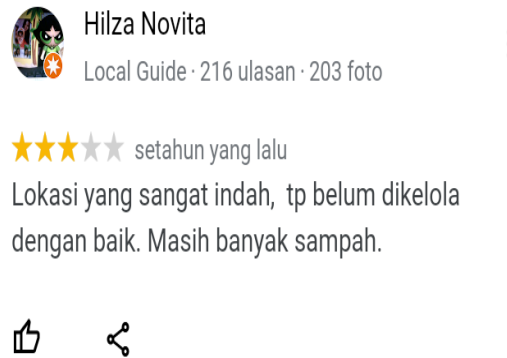
Dari gambar diatas dapat kita lihat adanya pengunjung yang komplain karena tidak ditemukannya pusat *souvenir* disekitar daya tarik wisata sebagai kenang-kenangan bagi wisatawan bahwasannya mereka pernah berkunjung ke daya tarik wisata tersebut dan prasarana aksesibilitas yang masih belum bagus sehingga pada saat musim hujan jalannya becek.

Selain itu, adanya pengunjung yang komplain karena tidak terawatnya fasilitas toilet umum dan tidak adanya sarana air bersih di toilet yang ada di daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Seperti yang sudah kita ketahui sarana air bersih merupakan kebutuhan utama bagi manusia.



Gambar 2. Hasil observasi dan persepsi pengunjung terkait toilet dan air bersih

Masalah lain yang penulis temui yaitu adanya pengunjung yang komplain karena lokasi di sekitar daya tarik wisata kurang terawat dan masih banyak sampah yang berserakan yang mengganggu keindahan daya tarik wisata.



Gambar 3. Persepsi pengunjung terkait masalah sampah

Berdasarkan uraian diatas pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana persepsi pengunjung tentang sarana dan prasarana karena banyaknya pengunjung yang mengeluhkan tentang sarana dan prasarana di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya pengunjung yang komplain karena tidak ditemukannya pusat *Souvenir* di sekitar objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah
2. Jalan menuju Rumah Pohon Tabek Patah masih belum bagus
3. Adanya pengunjung yang komplain karena toilet sangat tidak layak dan tidak ada air bersih
4. Adanya pengunjung yang komplain karena lokasi wisata tidak terawat dan masih banyak sampah yang berserakan

5. Sedikitnya atraksi wisata di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini menjadi persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah yang ditinjau dari indikator sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah yang ditinjau dari indikator sarana dan prasarana.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah atau Swasta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam upaya mengembangkan sektor kepariwisataan, khususnya sarana dan prasarana di kawasan objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

2. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah dan masukan pengembangan ilmu di bidang pariwisata yang ingin membahas mengenai daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, selain itu supaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam daya tarik wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh pada saat kuliah serta dapat menjawab keingintahuan penulis terkait dengan

persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut Wahyuningsih (2018: 03), “Persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik ataupun sosial. Penginderaan tersebut biasanya tergantung dari stimulus fisik dan sosial yang berada di dalam lingkungannya”.

Menurut Keliwar (2015: 16), Persepsi adalah suatu proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan serta menafsirkan rangsangan dari lingkungannya dan dari proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut. Sedangkan menurut Slameto dalam Azima (2017: 10), Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang mengemukakan tentang persepsi, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah kesan yang diperoleh oleh seorang individu terhadap suatu objek melalui panca indera yang kemudian dianalisis, diinterpretasi dan dievaluasi sehingga memperoleh sebuah makna.

2. Pengunjung

Menurut *World Tourism Organization* (WTO), “Pengunjung (*Visitor*) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu tempat yang bukan merupakan tempatnya sendiri dengan alasan apapun juga kecuali untuk mendapatkan pekerjaan yang dibayar oleh tempat yang dikunjungi. Sedangkan menurut Gamal dalam Azima (2017: 11), “Pengunjung adalah setiap orang yang datang ke suatu Negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali melakukan pekerjaan yang menerima upah”.

Menurut Irfan (2018: 338), “Pengunjung adalah seorang pelancong yang melakukan perjalanan atas kemauan sendiri dan untuk waktu sementara dengan harapan mendapat kenikmatan dari hal-hal baru dan perubahan yang dialami selama dalam perjalanan yang relatif lama dan tidak berulang”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengunjung, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan atau rekreasi atas kemauan sendiri dalam waktu sementara dengan harapan memperoleh kenikmatan untuk melepas kepenatan.

3. Jenis-jenis Wisatawan dan pengunjung

Menurut Permadi (2018: 60-61), wisatawan terbagi atas dua kategori yaitu:

- a. Wisatawan mancanegara (Internasional) yaitu wisatawan dari berbagai negara lain yang berkunjung ke wilayah Negara X, dan warga Negara X yang berwisata ke luar wilayah Negara X.
- b. Wisatawan Nusantara (Nasional) yaitu warga Negara Indonesia yang berwisata di dalam wilayah Negara Indonesia. Sedangkan wisatawan domestik asing adalah warga Negara asing yang tinggal di Indonesia dan berwisata di dalam wilayah Indonesia.

Menurut Yoeti (2016: 131-133), jenis-jenis wisatawan yaitu sebagai berikut:

- a. Wisatawan asing (*foreign tourist*)
Wisatawan asing adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia biasanya tinggal.
- b. *Domestic foreign tourist*
Merupakan orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara, yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.
- c. *Domestic tourist*
Merupakan wisatawan dalam negeri, yaitu seseorang warga Negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
- d. *Indigenous foreign tourist*
Merupakan warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
- e. *Transit tourist*
Merupakan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menumpang kapal udara atau kapal laut ataupun kereta api, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan/*airport*/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.
- f. *Business tourist*
Merupakan orang yang melakukan perjalanan (apakah orang asing atau warga negara sendiri) yang mengadakan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya yang utama selesai.

Menurut Hadinoto dalam Azima (2017:12), pengunjung terbagi atas dua kelompok yaitu:

a. *Tourist*

Merupakan pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara lebih dari 24 jam.

b. *Excursionist*

Merupakan pengunjung sementara yang melawat kurang dari 24 jam di daerah tujuan kunjungannya dan tidak menginap, termasuk penumpang kapal pesiar.

4. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Menurut Yoeti (2016: 184), “Sarana kepariwisataan (*tourism superstructures*) adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan”. Maju mundurnya sarana kepariwisataan sangat tergantung pada wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, keberadaan sarana pariwisata sangatlah penting dan harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan.

Menurut Yoeti (2016: 184-189) ada tiga bagian penting sarana kepariwisataan yaitu:

a. Sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructures*)

Merupakan perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah:

- 1) Travel agent dan tour operator
- 2) Perusahaan-perusahaan angkutan wisata
- 3) Hotel dan jenis akomodasi lainnya
- 4) Bar, restoran serta rumah makan lainnya
- 5) Objek wisata dan atraksi wisata

b. Sarana pelengkap kepariwisataan (*supplementing tourism superstructures*)

Merupakan perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok kepariwisataan, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat agar para wisatawan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah:

- a. Sarana olahraga:
 - 1) Lapangan tenis
 - 2) Lapangan golf
 - 3) Kolam renang
 - 4) Permainan bowling
 - 5) Daerah perburuan
 - 6) Berlayar
 - 7) Bersilancar
- b. Sarana ketangkasan, seperti:
 - 1) Permainan bola sodok (*Bilyard*)
 - 2) *Jackpot*
 - 3) *Pachinco*
 - 4) *Flying Fox*
- c. Sarana penunjang kepariwisataan (*supporting tourism superstructures*)

Merupakan perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok dan berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah:

 - 1) *Night club*
 - 2) *Steambats*
 - 3) *Casinos*

b. Prasarana

Menurut Yoeti (2016: 170), “Prasarana (*infrastructures*) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya”. Prasarana sangat penting dalam pengembangan suatu objek wisata. Menurut Yoeti (2016: 181), “Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat

memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Termasuk kepada prasarana kepariwisataan menurut Yoeti (2016: 183) antara lain:

- a. Prasarana perhubungan, seperti jaringan jalan raya dan kereta api, pelabuhan udara (*airport*), pelabuhan laut (*sea-port*), terminal dan stasiun
- b. Instalasi pembangkit tenaga listrik dan instalasi penjernihan air bersih.
- c. Instalasi penyulingan bahan bakar minyak
- d. System pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan
- e. Sistem perbankan dan moneter
- f. Sistem telekomunikasi, seperti telpon, pos dan telegraf, telex dan lain-lain
- g. Pelayanan kesehatan, keamanan dan pendidikan.

Menurut Kreck dalam Yoeti (2016: 172), prasarana terdiri atas dua bagian penting yaitu:

- a. Prasarana perekonomian, yang dapat dibagi atas:
 - 1) Pengangkutan (*transportation*)
Merupakan pengangkutan yang dapat membawa para wisatawan dari Negara dimana ia biasanya tinggal, ke tempat atau Negara yang merupakan daerah tujuan wisata.
 - 2) Prasarana komunikasi (*communication infrastructures*)
Termasuk ke dalam kelompok ini diantaranya telpon, telegraf, radio dan TV, surat kabar dan pelayanan kantor pos.
 - 3) Kelompok yang termasuk *utilities*
Termasuk dalam kelompok ini adalah penerangan listrik, persediaan air minum, system irigasi dan sumber energi.
 - 4) Sistem perbankan
- b. Prasarana sosial (*social infrastructures*)
Merupakan semua faktor yang menunjang kemajuan atau menjalin kelangsungan prasarana perekonomian yang ada. Termasuk kedalam kelompok ini adalah:

1) Sistem pendidikan

Adanya lembaga-lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri dalam pendidikan kepariwisataan merupakan usaha untuk meningkatkan tidak hanya pelayanan bagi para wisatawan, tetapi juga untuk memelihara dan mengawasi suatu badan usaha yang bergerak dalam kepariwisataan.

2) Pelayanan kesehatan

Dinas pariwisata setempat perlu mengkoordinasi pelayanan kesehatan bagi wisatawan yang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata.

3) Faktor keamanan

4) Petugas yang langsung melayani wisatawan

Termasuk ke dalam kelompok ini antara lain petugas imigrasi (*imigration officer*), petugas bea dan cukai (*custom officer*), petugas kesehatan (*healt officer*), polisi dan pejabat-pejabat lainnya yang berkaitan dengan pelayanan para wisatawan.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana kepariwisataan adalah fasilitas pelengkap sarana kepariwisataan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung sehingga memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

5. Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke suatu daerah tujuan wisata yang bersifat sementara dengan tujuan untuk bersenang-senang. Seorang wisatawan melakukan kunjungan ke suatu tempat/ daerah karena tertarik dan penasaran akan objek tersebut. Daya tarik wisata sebenarnya adalah kata lain dari objek wisata, namun sesuai Peraturan Pemerintah Indoneisa Tahun 2009, kata

objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”. Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011, “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Sedangkan Undang-undang No.10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa “Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sarana perjalanan wisata”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah suatu kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang memiliki keunikan dan keindahan sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung.

Menurut Mappi dalam Habibah (2016: 23) objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu:

- a. Objek wisata alam, misalnya: laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, misalnya: upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, upacara turun kesawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun tradisional, tekstil lokal, pertunjukan tradisional, adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya: sarana dan fasilitas olahraga, permainan, hiburan, taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Daya tarik suatu destinasi wisata merupakan sebuah faktor yang paling penting dalam rangka menarik perhatian wisatawan untuk

berkunjung. Menurut Yoeti (2016: 164-167), ada tiga syarat yang harus dipenuhi agar suatu destinasi wisata dapat menarik perhatian wisatawan yaitu:

a. *Something to see*

Maksudnya destinasi tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang bisa dilihat oleh wisatawan, disamping destinasi wisata harus mempunyai atraksi wisata yang dapat dijadikan *entertainments* ketika orang datang untuk mengunjunginya.

b. *Something to do*

Selain yang dapat dilihat dan disaksikan, sebuah destinasi harus menyediakan beberapa fasilitas rekreasi atau *amusements* dan tempat atau wahana yang bisa digunakan wisatawan untuk beraktivitas seperti olahraga, kesenian atau kegiatan lain yang dapat membuat wisatawan menjadi betah untuk tinggal lebih lama.

c. *Something to buy*

Maksudnya disebuah destinasi harus tersedia barang-barang cendera mata (*souvenir*) seperti kerajinan rakyat setempat yang bisa dibeli wisatawan sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat tinggalnya.

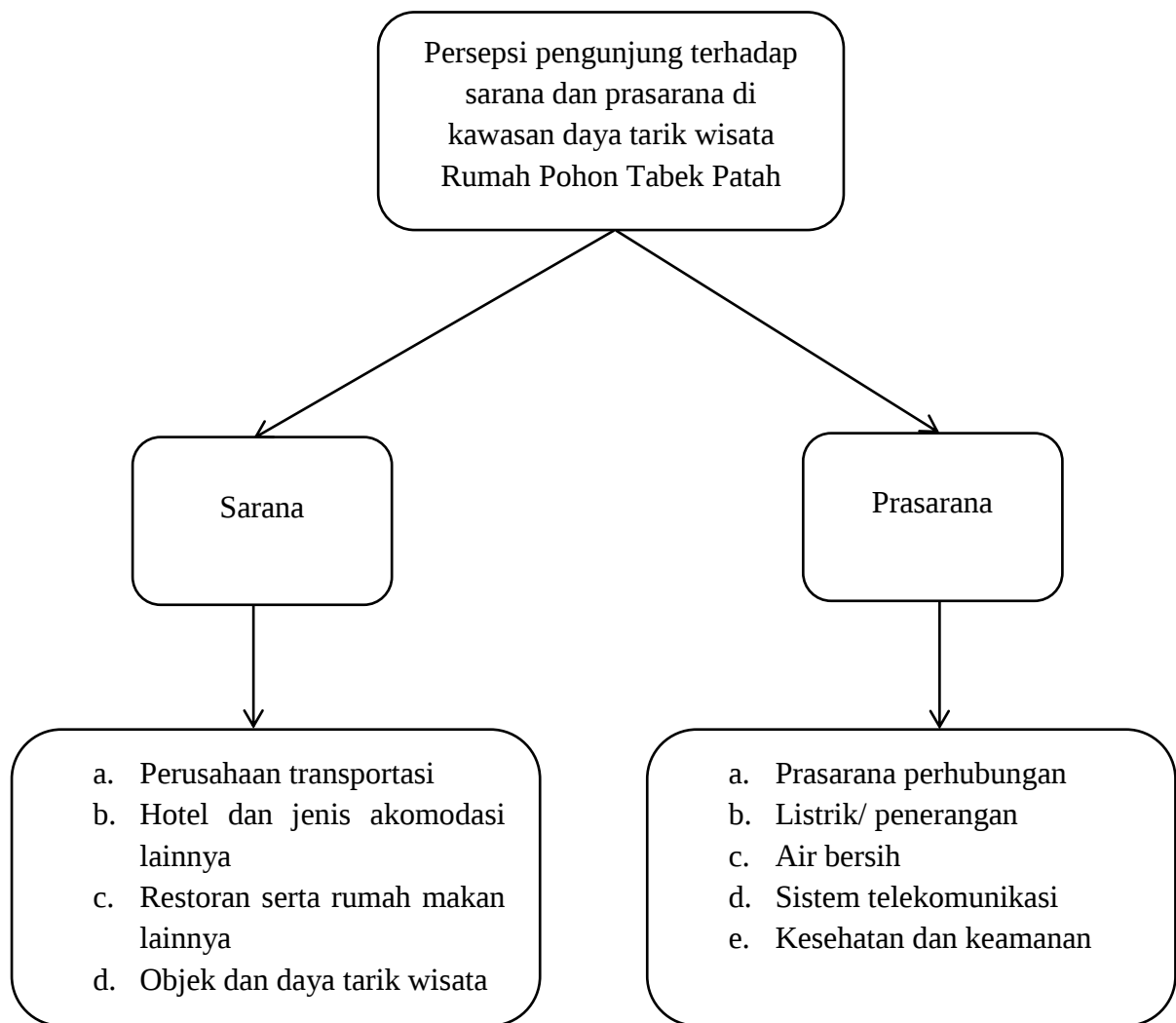
B. Kerangka Konseptual

Wisatawan yang datang ke suatu objek/daya tarik wisata bisa mengalami penambahan dan bisa juga mengalami pengurangan, hal ini bisa dilihat dari persepsi wisatawan yang datang ke objek/ daya tarik wisata tersebut. Persepsi adalah sebuah kesan bermakna yang didapat oleh seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan positif atau negatif terhadap hal yang dilihat dan dirasakannya.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu objek/ daya tarik wisata bisa diukur dari indikator sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap akan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung

ke suatu daerah, kita harus menciptakan kesan yang bagus dengan keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap, khususnya di tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan agar mereka merasa betah untuk tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam perjalanan wisatanya.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyajikan kerangka konseptual dalam bentuk gambar seperti di bawah ini :



Gambar 4. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah yang ditinjau dari indikator sarana yang meliputi perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, restoran serta rumah makan lainnya, objek wisata dan daya tarik wisata, dan prasarana yang meliputi prasarana perhubungan, listrik/ penerangan, air bersih, sistem telekomunikasi, kesehatan dan keamanan?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap sarana dan parasana di kawasan daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah tergolong pada kategori baik dengan nilai interpretasi persentase penilaian responden sebesar 88,76%.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa karakteristik pengunjung yang berkunjung ke objek/daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah terdiri dari 53 orang laki-laki dan 36 orang perempuan yang di dominasi oleh responden yang berprofesi sebagai pelajar/ mahasiswa dan berumur antara 21-30 tahun. Hasil persepsi pengunjung berdasarkan indikator dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini:

1. Variabel sarana (X1)
 - a. Indikator perusahaan transportasi interpretasi persentase penilaian responden 5,62% menyatakan kategori sangat baik, 84,27% menyatakan kategori baik, 8,99% menyatakan kategori cukup, dan 1,12% menyatakan kategori kurang.
 - b. Indikator hotel dan jenis akomodasi lainnya interpretasi persentase penilaian responden 4,49% menyatakan kategori sangat baik, 93,26% menyatakan kategori baik, 2,25% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.

- c. Indikator restoran serta rumah makan lainnya interpretasi persentase penilaian responden 5,62% menyatakan kategori sangat baik, 84,27% menyatakan kategori baik, 8,99% menyatakan kategori cukup, dan 1,12% menyatakan kategori kurang.
- d. Indikator objek dan daya tarik wisata interpretasi persentase penilaian responden 17,98% menyatakan kategori sangat baik, 74,16% menyatakan kategori baik, 7,86% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.

2. Variabel prasarana (X2)

- a. Indikator prasarana perhubungan interpretasi persentase penilaian responden 3,37% menyatakan kategori sangat baik, 10,11% menyatakan kategori baik, 86,52% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.
- b. Indikator listrik/penerangan interpretasi persentase penilaian responden 3,37% menyatakan kategori sangat baik, 93,26% menyatakan kategori baik, 3,37% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.
- c. Indikator air bersih interpretasi persentase penilaian responden 3,37% menyatakan kategori sangat baik, 12,36% menyatakan kategori baik, 84,27% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.
- d. Indikator sistem telekomunikasi interpretasi persentase penilaian responden 3,37% menyatakan kategori sangat baik, 4,50%

menyatakan kategori baik, 91,01% menyatakan kategori cukup, dan 1,12% menyatakan kategori kurang.

- e. Indikator kesehatan dan keamanan interpretasi persentase penilaian responden 15,73% menyatakan kategori sangat baik, 83,15% menyatakan kategori baik, 1,12% menyatakan kategori cukup, dan 0% menyatakan kategori kurang.

B. Saran

1. Kepada pemerintah daerah / swasta

Diharapkan kepada pemerintah daerah atau swasta untuk memperbaiki dan membenahi sarana dan prasarana yang ada di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah khususnya di bagian prasarana perhubungan, sumber air bersih dan sistem telekomunikasi agar wisatawan lebih tertarik dan merasa lebih nyaman ketika berkunjung serta lebih lama tinggal dan mengeluarkan lebih banyak uangnya di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah ini.

2. Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat ikut serta dalam membenahi, menjaga, memelihara sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

3. Kepada peneliti lain

Kepada peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian di objek/ daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah disarankan untuk melakukan

penelitian tentang strategi pengembangan objek/ daya tarik wisata, pengelolaan objek/ daya tarik wisata, kepuasan wisatawan, keputusan berkunjung dan berkaitan dengan promosi objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. 2016. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azima, Fauzan. 2017. *Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang di Kota Padang*. Padang. Universitas Negeri Padang. (Skripsi yang tidak dipublikasikan).
- Habibah, Nur. 2016. *Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Danau Marambe di Kabupaten Mandailing Natal*. Padang. Universitas Negeri Padang. (Skripsi yang tidak dipublikasikan).
- Irfan, Deni. 2018. *Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo*. Jurnal Pendidikan Geografi: Sulawesi Tenggara. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/9175> (diakses pada 05 Maret 2020)
- Keliwar, Said. 2015. *Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda*. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure: Samarinda. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/viewFile/1462/1009> (diakses pada 05 Maret 2020)
- Morito, Dede. 2017. *Persepsi Wisatawan Mancanegara Tentang Kualitas Pelayanan Front Desk Agent Hotel Berbintang Empat di Kota Padang*. Padang. Universitas Negeri Padang. (Skripsi yang tidak dipublikasikan).
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional.
- Pengelola Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. 2020. *Jumlah Kunjungan Wisatawan Rumah Pohon Tabek Patah Lima Tahun Terakhir*. Tabek Patah.
- Permadi, Adi. 2018. *Persepsi dan Preferensi Wisatawa Muslim Terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Halal di Lombok (Studi Kasus Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika)*. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH): Mataram. <https://pdfs.semanticscholar.org/be10/4139cbeff9fb690a71fc85fb8c1116c6f329.pdf> (diakses pada 05 Maret 2020)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang RI No.10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyuningsih, Ririn. 2018. *Persepsi pengunjung Terhadap Fasilitas di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar*. Jurnal Universitas Riau: Pekanbaru.

https://digilib.unri.ac.id/index.php?p=show_detail&id=74209&keywords=

(diakses pada 05 Maret 2020)